

**PENATALAKSANAAN NIFAS PADA NY. U DI PRAKTEK BIDAN
AGUSTINA SARAGIH TAHUN 2025**

Yeni Trisna Purba¹, Winda Febriani²

Universitas Efarina

Email : yenitrisnap@gmail.com¹, wfbriani01@gmail.com²

ABSTRAK

Asuhan kebidanan komprehensif atau yang juga dikenal dengan Continuity of Care merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dimulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi setelah lahir dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal dan neonatal sehingga diharapkan dapat membantu mengurangi angka kematian Ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) (Marliana, 2020). Menurut WHO (2019) kematian ibu disebabkan karena komplikasi selama dan setelah melahirkan, sebagian besar komplikasi ini terlihat sejak kehamilan dan sebagian besar dapat dicegah dan diobati. Komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan akan memburuk terutama jika tidak tertangani, komplikasi yang paling utama dari 75% penyebab kematian ibu adalah perdarahan terutama setelah melahirkan, infeksi masa nifas. Kesimpulan: Asuhan yang diberikan dengan teori terdapat kesenjangan. Asuhan yang diberikan mulai dari kehamilan sampai menjadi asektor keluarga berencana dengan standart asuhan dan kewenangan bidan.

Kata kunci: Penatalaksanaan, Nifas, Normal.

ABSTRACT

Comprehensive midwifery care, also known as Continuity of Care, is midwifery care provided comprehensively, starting from pregnant women, childbirth, postpartum, newborns, and family planning. Midwifery care can optimize the detection of high maternal and neonatal risks, so it is expected to help reduce maternal mortality (AKI) and infant mortality (AKB) (Marliana, 2020). According to WHO (2019), maternal death is caused by complications during and after childbirth; most of these complications are seen since pregnancy and most can be prevented and treated. Complications that occur during pregnancy will worsen, especially if not handled. The main complications from 75% of the causes of maternal death are bleeding, especially after childbirth, and puerperal infection. Conclusion: There is a gap between the care provided and the theory. The care provided starts from pregnancy until becoming a family planning acceptor, following the standard of care and authority of a midwife.

Keywords: Management, Postpartum, Normal.

PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan komprehensif atau yang juga dikenal dengan Continuity of Care merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dimulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi setelah lahir dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal dan neonatal sehingga diharapkan dapat membantu mengurangi angka kematian Ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) (Marliana, 2020).

AKI dan AKB merupakan salah satu indikator derajat kesehatan di suatu daerah yang menunjukkan kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan, kapasitas pelayanan kesehatan, kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat, kualitas 90IUM, kesehatan lingkungan, sosial budaya serta hambatan dalam memperoleh akses terhadap pelayanan kesehatan (Suparman, 2020).

Angka Kematian Ibu di Indonesia masih tinggi, pada tahun 2018 sekitar 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup disebabkan penyakit atau komplikasi terkait kehamilan dan

persalinan. Banyak ibu yang seharusnya tidak meninggal, tetapi meninggal karena tidak mendapatkan upaya pencegahan dan penanganan yang seharusnya. Sekitar 15% dari kehamilan/persalinan mengalami komplikasi, 85% normal. Penyebab utama kematian ibu 75% yang disebabkan perdarahan parah, infeksi pasca salin, tekanan darah tinggi saat kehamilan, partus lama/macet dan aborsi yang tidak aman (Achadi, 2019).

METODE

Penatalaksanaan nifas ini menggunakan metode berkelanjutan. Penatalaksanaan ini dilakukan di Praktek Bidan Agustina Saragih, Pematang Siantar. Penatalaksanaan ini dilakukan mulai tanggal 06 Maret sampai 21 Maret 2025. Penatalaksanaan ini diberikan kepada Ny. U setelah 6 jam persalinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ny. U bersalin di Praktek Bidan Agustina Saragih pada tanggal 06 Maret 2025 pukul 11.00 WIB. Dilakukan pemantauan setelah 6 jam persalinan dan memasuki masa nifas. Pada kunjungan nifas I, penulis melakukan pemantauan TTD pada ibu, memberitahu ibu untuk melakukan vulva hygiene, dan menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya.

Pada kunjungan nifas II, penulis melakukan pemantauan TTD pada ibu, melakukan pendekatan kepada ibu, mengajarkan ibu cara menyusui yang benar dan motivasi ibu menyusui sesering mungkin, menganjurkan ibu vulva hygiene, menganjurkan ibu beristirahat yang cukup.

Pada kunjungan nifas III, penulis melakukan pemantauan TTD pada ibu, melakukan pendekatan kepada ibu, mengajarkan ibu cara menyusui yang benar dan motivasi ibu menyusui sesering mungkin, menganjurkan ibu vulva hygiene, menganjurkan ibu beristirahat yang cukup dan menganjurkan ibu untuk ber kb.

Pembahasan

Pada kunjungan nifas kali ini tidak ada kesenjangan, yakni kunjungan nifas ke 1 pada (6 jam setelah melahirkan), kunjungan nifas ke 2 (3 hari setelah melahirkan), dan kunjungan ke 3 (15 hari setelah melahirkan).

Ada kesesuaian antara teori dengan penulis lakukan terhadap kunjungan nifas.

Kunjungan nifas 1 pada tanggal 06 maret 2025 pada Ny. U 6 jam postpartum tidak ada pendarahan, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, menganjurkan ibu untuk menyusu, semua pemantauan tidak ada kelainan. Hasil pemeriksaan kunjungan I yaitu 6 jam postpartum pada Ny. U sesuai dengan teori kemenkes RI 2020.

Ada kesesuaian antara teori dengan penulis lakukan yaitu pemeriksaan pada 6 jam postpartum yaitu menilai menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya.

Kunjungan nifas 2 yaitu dilaksanakan pada 3 hari setelah postpartum telah dilakukan pemeriksaan yaitu kontraksi normal, kontraksi uterus baik, TFU dibawah simfisis, tidak ada perdarahan yang abnormal, ibu dapat menyusui dengan baik. Hasil pemeriksaan pada kunjungan II sesuai dengan teori kemenkes RI 2020

Ada kesesuaian antara teori dengan penulis lakukan yaitu pemeriksaan pada 3 hari postpartum yaitu menilai kontraksi dan TFU

Kunjungan nifas 3 yaitu dilaksanakan pada 15 hari setelah postpartum telah dilakukan pemeriksaan yaitu kontraksi normal, kontraksi uterus baik, TFU sudah tidak teraba. Hasil pemeriksaan pada kunjungan III sesuai dengan teori kemenkes RI 2020.

Ada kesesuaian antara teori dengan penulis lakukan yaitu pemeriksaan pada 15 hari postpartum yaitu menilai kontraksi dan TFU.

Menurut (Sri, 2019) Kebutuhan masa nifas yaitu nutrisi yang baik dapat mempercepat penyembuhan ibu dan sangat mempengaruhi susunan air susu, kebersihan diri pada masa postpartum seorang ibu sama tentang terhadap infeksi, menganjurkan ibu istirahat cukup dan dapat melakukan kegiatan rumah tangga secara bertahap.

Ada kesesuaian antara teori dengan pasien penulis. Ny. U yaitu menjaga kebersihan diri dan menganjurkan ibu istirahat yang cukup.

Menurut (Juneris Aritonang & Yunita Turisna Octavia Simanjutak, 2021) Perubahan fisiologis masa nifas yaitu uterus selama kehamilan akan mengecil atau mengembalikan bentuk awalnya, perineum robek saat melahirkan secara alami atau saat episiotomy. Pada Ny. U selama masa nifas uterus kembali ke kondisi seperti sebelum hamil, perineum robek saat melahirkan secara alami.

Ada kesesuaian teori dengan Ny. U alami terhadap perubahan fisiologis selama masa nifas.

Menurut (Dewi Ciselia & Vivi Oktari, 2021) Perubahan psikologi masa nifas yaitu suasana hati seperti mudah tersinggung, menangis, sedih atau gembira adalah tanda-tanda ketidakstabilan emosi. Ny. U mengatakan bahwasannya tidak memiliki rasa mudah tersinggung, menangis atau sedih. Ny. U merasa gembira akan kehadiran bayinya. Ada kesenjangan antara teori dengan Ny. U alami terhadap perubahan psikologis selama masa nifas.

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penatalaksanaan masa nifas pada Ny. U umur 21 tahun, P2A0 di Praktek Bidan Agustina Saragih, Pematang Siantar dari kunjungan nifas I sampai III pada Ny. U berjalan dengan lancar pada 06 Maret sampai 21 Maret 2025 dan tidak adanya ditemukan penyulit dan komplikasi yang menyertai. Ibu dan bayi dalam keadaan sehat dan normal. Penulis membandingkan teori dengan kasus yang ditemui, sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penatalaksanaan masa nifas yang dilakukan pada Ny. U berjalan dengan lancar tanpa komplikasi dan penghambat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI, 2023. Tentang AKB, Jakarta: Kementrian Kesehatan.
- Marbun, M., Barus, R. B., Purba, Y. T., & Febriani, W. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI IBU HAMIL DALAM KELAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SINGOSARI, KECAMATAN SIANTAR BARAT, KOTA PEMATANG SIANTAR. *Jurnal Health Reproductive*, 7(2), 81-86.
- Marliana, 2021. Tentang AKI dan AKB.
- Mutya Sari, V. dan T.2020. Tahapan masa nifas. https://perpus-utama.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/P17310184093/14._BAB_II_Tinjaun_Pustaka_.pdf
- Pebri, dkk. 2020. Adaptasi psikologi masa nifas. https://perpus-utama.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/P17310184093/14._BAB_II_Tinjaun_Pustaka_.pdf
- Purba, Y. T., Putri, R. W. E., Sidabutar, S., & Erhan, K. I. (2024). Pemberdayaan Ibu melalui Edukasi Kebutuhan Gizi Selama Kehamilan di Puskesmas Panei Tengah Tahun 2024. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 5(2), 383-387.
- Purba, Y. T., Sinaga, A. G., & Simbolon, P. H. (2022). SOSIALISASI PENTINGNYA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN MANAJEMEN LAKTASI YANG TEPAT. *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 2(1), 52-56.
- Purba, Y. T., Sinaga, A. G., & Simbolon, P. H. (2023). Edukasi Deteksi Dini Kanker Serviks dan Kepatuhan Skrining IVA pada Wanita Usia Subur. *Multidisiplin Paradigma Journal*, 1(1), 16-20.

- PURBA, Yeni Trisna, et al. *Adaptasi Anatomi Dan Fisiologi Dalam Kehamilan, Kelahiran Dan Persalinan*. Get Press Indonesia, 2023.
- PURBA, Yeni Trisna; FRIANI, Sri Rahma; SARAGIH, Astri Ulina. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Untuk Memeriksa Kehamilan Di Bidan Praktek Swasta Arista Silalahi Pematangsiantar. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 2024, 7.1: 1605-1611.
- PURBA, Yeni Trisna; SINAGA, Arthaully Gracia; SIMBOLON, Putri Handayani. Peningkatan Kualitas Pelayanan Antenatal Terpadu di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer. *Multidisiplin Paradigma Journal*, 2024, 1.1: 22-26.
- Sri. 2019. *Kebutuhan masa nifas*.
http://repository2.unw.ac.id/1451/9/S1_152191213_BAB%20%20-%20Hestin%20Endah.pdf.
- Utami, R. L., Purba, Y. T., Ginting, I. H. B., & Febriani, W. (2024). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN SIKAP IBU TERHADAP ASI EKSKLUSIF DAN PEMBERIAN MP-ASI DINI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDAMANIK, KECAMATAN SIDAMANIK, KABUPATEN SIMALUNGUN. *JURNAL HEALTH REPRODUCTIVE*, 9(2), 95-100.